

**PERAN GRUP FACEBOOK ICJ (INFO CEGATAN JOGJA) DALAM KOMUNIKASI MASSA  
THE ROLE OF THE ICJ FACEBOOK GROUP (INFO CEGATAN JOGJA) IN THE MEDIA OF  
MASS COMMUNICATION**

Oleh: Riyani dan Puji Lestari

Email: Riyani037fis@student.uny.ac.id

**Abstrak**

Adanya grup facebook ICJ sangat berperan dalam kehidupan masyarakat di Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran grup facebook ICJ dalam media komunikasi massa. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui faktor pendorong dan penghambat peran grup facebook ICJ dalam komunikasi massa serta mengetahui dampak grup facebook ICJ bagi kehidupan masyarakat di Bantul. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan bagaimana peran grup facebook ICJ dalam media komunikasi massa. Informan dalam penelitian ini berjumlah 8 orang yang dipilih dengan teknik *purposive sampling* dengan kriteria seseorang pendiri grup facebook ICJ, member grup facebook ICJ, non member grup facebook ICJ, dan pihak kepolisian. Pengumpulan data ini dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data secara interaktif dimulai dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa grup facebook ICJ banyak memberikan peranan bagi kehidupan masyarakat di Bantul yaitu sebagai media informasi, sebagai pencerahan masyarakat, sebagai kontrol sosial, meningkatkan solidaritas sosial, sebagai penggerak munculnya komunitas sosial dan sebagai tempat diskusi. Adanya faktor pendorong internal peran grup facebook ICJ dalam komunikasi massa yaitu member yang banyak, adanya penyampaian informasi yang cepat, adanya nilai-nilai kepedulian terhadap sesama. Faktor pendorong eksternalnya yaitu adanya relawan sosial, adanya rasa ingin mencari teman atau saudara, dan adanya rasa ingin mengetahui. Faktor penghambat internal yaitu ditemuinya pembullying dan ketidakjelasan postingan. Faktor penghambat eksternalnya yaitu kesibukan dari para member, keterbatasan prasarana member, dan ketidaksiapan member dalam bermedia sosial. Dampak positifnya yaitu masyarakat lebih cepat dalam mendapatkan informasi, menambah nilai-nilai kepedulian sesama, memudahkan masyarakat dalam menyelesaikan masalah, dan meningkatkan rasa tertib pada peraturan. Untuk dampak negatifnya yaitu adanya pembullying dan penipuan.

Kata Kunci: peran, Grup facebook, komunikasi massa

***Abstract***

The ICJ Facebook group plays a very important role in people's lives in Yogyakarta. Research This aims to determine the role of the ICJ Facebook group in the media of communication massa. In addition, this study also aims to determine the driving and inhibiting factors for the role of the ICJ facebook group in mass communication and to determine the impact of the ICJ facebook group on people's lives in Bantul. This study uses qualitative research methods to describe how na the role of the ICJ facebook group in mass communication media. There are 8 informants in this study who were selected by *purposive sampling technique* with the criteria of a person founder of the ICJ facebook group, members of the ICJ facebook group, non-members of the ICJ facebook group, and the police. The collection of this data is done by observation, interviews and documentation. The validity technique in this study used data triangulation techniques. This study uses interactive data analysis techniques starting with data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that the ICJ Facebook group plays a lot of roles in community life in Bantul, namely as a medium of information, as community enlightenment, as social control, increasing social solidarity, as a driving force for the emergence of social communities and as a place for discussion. There are internal driving factors for the role of the ICJ Facebook group in mass communication, namely the large number of members, the fast delivery of information, the values of caring for others. External driving factors are the presence of social volunteers, a sense of wanting to make friends or relatives, and a sense of curiosity. Internal inhibiting factors are the discovery of bullying and unclear posting. External inhibiting factors are members' busyness, limitations infrastructure members, and members' unpreparedness in social media. The positive impact is that the community is faster in getting information, adds values of caring for others, makes it easier for people to solve problems, and increases a sense of order in regulations. For the negative impact, namely bullying and fraud.

Keywords: role, Facebook group, mass communication

## PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Manusia adalah makhluk sosial dan memerlukan hubungan dengan orang lain dengan cara komunikasilah manusia bisa berhubungan dengan orang lain. Komunikasi adalah proses pengiriman atau penyampaian berita atau informasi dari satu pihak ke pihak lain dalam usaha untuk mendapatkan saling pengertian (Ngalimun, 2017: 20).

Komunikasi bisa dilakukan seseorang tidak hanya lewat tatap muka langsung, namun bisa menggunakan suatu perantara. Salah satu perantara dari komunikasi sosial yaitu melalui media sosial sehingga dengan media sosial seseorang bisa berkomunikasi tanpa bertatap muka secara langsung. Salah satu media sosial yang bisa digunakan sebagai perantara komunikasi yaitu *Facebook* bisa disebut juga dengan jejaring sosial.

*Facebook* diartikan sebagai penyedia layanan jejaring sosial yang menjadikan kita untuk bisa berhubungan dengan teman, sesama pekerja, dan dengan orang

lain yang senang dengan berbagi atau dari semua lapisan pengguna (Kohimaru, 2009: 1). *Facebook* juga merupakan salah satu wujud dari media massa. Media massa adalah institusi yang berperan sebagai *agent of change*, yaitu sebagai intitusi pelopor perubahan (Burhan Bungin, 2006: 85). Di dalam *facebook* juga bisa terjalannya suatu proses komunikasi massa. Komunikasi massa adalah proses komunikasi yang dilakukan melalui media massa dengan berbagai tujuan komunikasi dan untuk menyampaikan informasi kepada khalayak luas (Burhan Bungin, 2006: 71).

Pada awalnya grup ICJ ini merupakan suatu komunitas bagi pengendara sepeda motor dikota Yogyakarta ini. Tahun berdirinya grup ini sekitar pada bulan September 2013 ini dapat dilihat dari info yang ada di grup. Kemudian grup ini kini semakin berkembang menjadi komunitas yang saling bertukar informasi tentang adanya cegatan, operasi, razia lalulintas dan juga ada berita-berita kecelakaan yang terupdate setiap menitnya informasi datang selalu

(Kompasiana, 14 Januari 2015).

Adanya grup *facebook* ICJ bisa sebagai media komunikasi massa. Berdasarkan hasil pemaparan diatas maka peneliti ingin menganalisis tentang peran grup *facebook* ICJ (Info Cegatan Jogja) dalam media komunikasi massa.

## KAJIAN PUSTAKA

### Peran

Individu di dalam masyarakat sangat erat kaitannya dengan adanya hak dan kewajiban. Hak dan kewajiban sangat berkaitan erat dengan adanya peran yang dimiliki individu di dalam kehidupan bermasyarakat. Peranan (role) merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Ketika seseorang individu melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka seseorang tersebut sudah menjalankan suatu peranan. Peranan dan kedudukan tidak dapat dipisahkan karena keduanya saling bergantung (Soekanto, 2012).

Menurut Levinson (dalam Soekanto, 2012: 213) menjelaskan bahwasanya peranan mencakup tiga hal, yaitu sebagai berikut:

- a. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini sebagai serangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan bermasyarakat.
- b. Peranan sebagai suatu konsep

tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.

- c. Peranan dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

### Komunikasi

Kata atau istilah komunikasi (dari bahasa Inggris "*communication*"), secara etimologis atau menurut asal katanya adalah dari bahasa Latin *communicates*, dan perkataan ini bersumber pada kata *communis*. Dalam kata *communis* disini memiliki makna 'berbagi' atau 'menjadi milik bersama' yaitu suatu usaha yang memiliki tujuan untuk kebersamaan atau kesamaan makna (Ngalimun, 2017: 19).

### Komunikasi Massa

Komunikasi massa merupakan suatu tipe komunikasi manusia. Lahir seiring dengan penggunaan alat-alat mekanik yang mampu melipat gandakan pesan-pesan komunikasi (Wiryanto, 2004: 67). Komunikasi massa adalah salah satu konteks komunikasi antar-manusia yang sangat besar peranannya dalam perubahan sosial atau masyarakat sebagai salah satu konteks komunikasi, komunikasi massa

adalah komunikasi antarmanusia yang memanfaatkan media (massa) sebagai alat komunikasi.

### **Fungsi Komunikasi Massa**

Komunikasi massa adalah suatu aktivitas sosial yang berfungsi di masyarakat. Robert K. Merton (Burhan Bungin, 2006: 78) mengemukakan, bahwa fungsi aktivitas sosial memiliki dua aspek, yaitu fungsi nyata (manifest function) adalah fungsi nyata yang diinginkan, kedua fungsi tidak nyata atau tersembunyi (latent function), yaitu fungsi yang tidak diinginkan. Sehingga pada dasarnya setiap fungsi sosial dalam masyarakat itu memiliki efek fungsional dan disfungsional.

#### **1. Fungsi Pengawasan**

Media massa merupakan sebuah medium di mana dapat digunakan untuk pengawasan terhadap aktivitas masyarakat pada umumnya.

#### **2. Fungsi Social Learning**

Fungsi utama dari komunikasi massa melalui media massa adalah melakukan *guiding* dan pendidikan sosial kepada seluruh masyarakat.

#### **3. Fungsi Penyampaian Informasi**

Komunikasi massa yang mengandalkan media massa, memiliki fungsi utama, yaitu menjadi proses penyampaian informasi

kepada masyarakat luas.

#### **4. Fungsi Transformasi Budaya**

Fungsi informatif adalah fungsi-fungsi yang bersifat statis, namun fungsi-fungsi lain yang lebih dinamis adalah fungsi transformasi budaya.

#### **5. Hiburan**

Fungsi lain dari komunikasi adalah hiburan, bahwa seirama dengan fungsi-fungsi lain.

### **Model Komunikasi Massa**

Ada beberapa model komunikasi massa yang dituliskan oleh para ahli komunikasi (Khomsahrial Romli, 2016: 103- 106. Model-model komunikasi yang bisa digunakan dalam komunikasi massa:

#### **1. Model Jarum Hipodermik (Peluru Ajaib)**

Dinamakan jarum hipodermik karena model komunikasi ini seakan-akan seperti disuntikkan langsung ke dalam jiwa komunikan.

#### **2. Model Satu Tahap**

Pada model ini, pesan yang ingin disampaikan melalui media massa dilakukan secara langsung, tanpa perantara antara sumber komunikasi dan komunikan.

#### **3. Model Komunikasi Massa Dua Tahap**

Dalam model ini, ada dua tahap yang terjadi dalam proses komunikasi massa.

#### **4. Model Komunikasi Massa dari Michael**

W. Gamble dan Teri Kwal Gamble Model komunikasi massa ini disebut juga dengan model Gamble dan Gamble menggambarkan pola komunikasi dimulai dari sumber pesan mengalirkan pesan yang “diedit” oleh penapis informasi.

#### 5. Model Komunikasi Massa Melvin De Fleur

Model komunikasi massa ini dikemukakan oleh Melvin De Fleur. Melvin De Fleur menggambarkan sumber dan pemancar tidak berada di satu posisi.

#### **Media massa**

*Media massa* adalah media komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara massal dan dapat diakses oleh masyarakat secara massal pula (Burhan Bungin, 2006: 72). Informasi massa adalah informasi yang diperuntukkan kepada masyarakat secara massal, bukan informasi yang hanya boleh dikonsumsi oleh pribadi. Dengan demikian, maka informasi massa adalah milik publik, bukan ditujukan kepada individu masing-masing.

#### **Peran media massa**

Media massa adalah institusi yang berperan sebagai *agent of change*, yaitu sebagai institusi pelopor perubahan. Ini adalah paradigma

utama media massa (Burhan Bungin, 2006: 85). Dalam menjalankan paradigmanya media massa berperan:

1. Sebagai institusi pencerahan masyarakat, yaitu perannya sebagai media edukasi.
2. Selain itu, media massa juga menjadi media informasi, yaitu media yang setiap saat menyampaikan informasi kepada masyarakat.
3. Terakhir media massa sebagai media hiburan.

Salah satu media sosial yang ada yaitu facebook. *Facebook* diartikan sebagai penyedia layanan jejaring sosial yang menjadikan kita untuk bisa berhubungan dengan teman, sesama pekerja, dan dengan orang lain yang senang dengan berbagi atau dari semua lapisan pengguna (Kohimaru, 2009: 1). Ada beberapa hal yang membuat Facebook menjadi trend (Kohimaru, 2009: 3):

#### **ICJ (Info Cegatan Jogja)**

Komunitas Info Cegatan Jogja atau biasa disingkat ICJ adalah komunitas pengendara sepeda motor dari Yogyakarta dan sekitarnya yang awalnya terbentuk dari sebuah grup

social media, Kemudian berkembang menjadi komunitas saling tukar informasi adanya operasi / cegatan / razia lalu lintas di sekitar Jogja.ICJ sendiri merupakan sebuah komunitas pengendara sepeda motor dari Yogyakarta dan sekitarnya yang awalnya terbentuk dari sebuah grup jejaring social *facebook*, Kemudian berkembang menjadi komunitas saling tukar informasi adanya operasi / cegatan / razia lalu lintas maupun kecelakaan di sekitar Jogja. Tidak hanya saling bertukar informasi belakangan mereka juga rajin melakukan aksi sosial dengan melakukan kegiatan kerja bakti renovasi rumah kepada warga tidak mampu bersama komunitas di Jogja lainnya.

## **METODE PENELITIAN**

### **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di wilayah Kabupaten Bantul, alasan memilih lokasi tersebut karena pendiri, member grup *facebook* Info Cegatan Jogja, dan pihak-pihak terkait bisa di temui di wilayah kabupaten Bantul dan karena di Kabupaten Bantul termasuk wilayah yang bisa dikatakan banyak member grup *facebook* ICJ bertempat tinggal disini.

### **Waktu Penelitian**

Waktu yang dibutuhkan dalam melaksanakan penelitian ini selama kurang lebih 7 bulan terhitung setelah proposal ini disetujui dan diseminarkan dari April sampai November 2019, sampai ditemukan jawaban yang menjawab pertanyaan penelitian.

### **Bentuk Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dalam bahasa, pada suatu konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2012: 6). Alasan peneliti memilih metode ini karena peneliti akan mendeskripsikan peran grup *facebook* ICJ dalam media komunikasi massa. Sehingga data yang diambil bukan data berbentuk angka. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### **Subyek Penelitian**

Subyek penelitian adalah sumber data yang dimintai

informasi mengenai topik penelitian (Arikunto, 2006: 10). Pada penelitian ini membutuhkan subyek yang diteliti agar mampu menjawab pertanyaan penelitian yang disiapkan oleh peneliti. Adapun subyek penelitian ini yaitu pendiri grup *facebook* ICJ, member grup *facebook* ICJ, non member grup *facebook* ICJ, dan pihak kepolisian.

### **Sumber Penelitian**

Menurut Lofland dan Lofland (dalam Moleong, 2012: 157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2012: 225). Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui kata-kata dan tindakan yang diperoleh melalui wawancara dan pengamatan langsung terhadap orang-orang yang menjadi informan. Peneliti melakukan wawancara dengan pendiri grup *facebook* ICJ, member grup *facebook* ICJ, non member grup *facebook* ICJ, dan pihak kepolisian dalam menggali

data lebih mengenai peran grup *facebook* ICJ sebagai media komunikasi massa

#### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2012: 225). Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku, internet, studi pustaka, dokumentasi, dan lain sebagainya yang dapat menunjang selama penelitian berlangsung.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2014: 62). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain:

#### **1. Observasi partisipatif**

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data,

dan ikut merasakan suka dukanya.

Peneliti melakukan observasi dengan mengamati isi grup *facebook* ICJ dan aktivitas member grup *facebook* ICJ dalam grup *facebook* ICJ. Tidak hanya itu peneliti juga bergabung menjadi member grup *facebook* ICJ sehingga bisa merasakan menjadi seorang member grup *facebook* ICJ dan disini peneliti juga bisa melakukan apa yang bisa dilakukan member-member grup *facebook* ICJ.

## 2. Wawancara

Menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2012: 231) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah dengan pendekatan menggunakan petunjuk umum wawancara. Peneliti melakukan wawancara kepada pendiri grup *facebook* ICJ, member grup *facebook* ICJ, non member grup *facebook* ICJ, dan pihak kepolisian.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2006: 274). Peneliti

menggunakan teknik ini untuk mendapatkan bahan maupun informasi yang mendukung dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan dokumen berupa dokumentasi kegiatan-kegiatan yang telah berlangsung.

## Pemilihan Informan Penelitian

Pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Pemilihan teknik ini berarti memilih informan berdasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu (Sugiyono, 2011: 126). Pertimbangan kriteria informan dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang mengenal grup *facebook* ICJ, pihak-pihak yang sering membuka grup *facebook* ICJ, pihak-pihak yang pernah mendapatkan dampak dari grup *facebook* ICJ yaitu pendiri grup *facebook* ICJ, member grup *facebook* ICJ, non member grup *facebook* ICJ, dan pihak kepolisian.

## Validitas Data

Validitas data merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan

data yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2015). Validitas data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik triangulasi. Triangulasi merupakan penggunaan dua atau lebih sumber untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh tentang suatu fenomena yang akan diteliti (Herdiansyah, 2010: 201). Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Patton, dalam Moleong, 2012: 330-331) dengan cara:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara penting masalah penelitian yang
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian

dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu

4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat
5. Membandingkan isi hasil wawancara dengan isi satu dokumen yang berkaitan.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif model interaktif Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2011), yaitu:

#### **1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)**

Pada tahap ini, data terkait informasi diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dikumpulkan dan dicatat menggunakan alat bantu seperti kamera, *recorder*, atau buku catatan sebagai tahap awal analisis data. Data yang dihasilkan merupakan data yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan dialami oleh peneliti.

## 2. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian terhadap penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data adalah cara melakukan seleksi, membuat ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan ke pola-pola dengan membuat transkrip penelitian yang dimaksudkan untuk mempertegas, mempertajam, memperpendek, membuat fokus dan membuang bagian yang tidak penting dalam hasil penelitian.

## 3. Penyajian Data (Data Display)

Tahap penyajian data yaitu dimana pada tahap ini dilakukan interpretasi terhadap data sehingga peneliti mampu melihat dan memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan selanjutnya. Penyajian data ini dilakukan

dengan melakukan penyederhanaan data sehingga lebih mudah dipahami.

## 4. Penarikan Kesimpulan (Conclusion)

Kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam pembuatan suatu laporan. Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan pola-pola penjelasan, alur sebab akibat atau proporsi. Kesimpulan yang telah ditarik segera diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali sambil melihat catatan lapangan agar dapat memperoleh pemahaman yang lebih tepat atau dapat juga dilakukan dengan mendiskusikannya. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh dan penafsiran terhadap data memiliki validitas sehingga kesimpulan yang ditarik menjadi kokoh.



## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Peran Grup Facebook ICJ dalam Media Komunikasi Massa:

Di dalam grup facebook ICJ dapat ditemui komunikasi massa, dalam hal ini menggunakan media massa yaitu jejaring sosial facebook yaitu grup facebook, dalam hal ini adanya penyampaian informasi kepada khalayak luas yaitu member-member grup facebook ICJ. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Burhan Bungin dalam bukunya yang berjudul *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat* (2006:71). Teori tersebut menjelaskan komunikasi massa adalah proses komunikasi yang dilakukan melalui media massa dengan berbagai tujuan komunikasi dan untuk menyampaikan informasi kepada khalayak luas.

Individu di dalam masyarakat sangat erat kaitannya dengan adanya hak dan kewajiban. Hak dan kewajiban sangat berkaitan erat dengan adanya peran yang dimiliki individu di dalam kehidupan bermasyarakat. Peranan (role) merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Ketika seseorang individu melaksanakan hak dan kewajibannya

sesuai dengan kedudukannya, maka seseorang tersebut sudah menjalankan suatu peranan. Peranan dan kedudukan tidak dapat dipisahkan karena keduanya saling bergantung (Soekanto, 2012). Sebagaimana pada grup facebook ICJ dapat ditemuinya adanya suatu peranan. Yaitu member-member grup facebook ICJ yang menjalankan kewajibannya dalam grup facebook ICJ seperti mereka harus menaati peraturan yang ada didalam grup facebook ICJ.

Grup facebook ICJ mempunyai banyak peran bagi masyarakat khususnya dalam media komunikasi massa. Adapun peran grup facebook ICJ dalam media komunikasi massa sebagai berikut:

#### a. Peran bagi masyarakat

##### 1) Sebagai media informasi

Adanya grup facebook ICJ mempermudah masyarakat cepat mendapatkan informasi-informasi yang ada. Masyarakat yang menjadi member grup facebook ICJ bisa mendapatkan informasi yang ada dalam grup facebook ICJ ketika orang tersebut membuka grup facebook ICJ. Banyak sekali informasi-informasi yang didapat di grup facebook ICJ. Informasi-informasi tersebut antara lain:

#### a) Informasi kejadian

Banyaknya informasi kejadian yang ada di dalam grup facebook ICJ. Seperti informasi kejadian bencana alam, kecelakaan lalu lintas, kejadian kriminal, dan lain-lainnya.

b) Informasi kehilangan

Adanya informasi kehilangan, terdapat informasi kehilangan barang maupun pencarian orang hilang. Banyak ditemuinya informasi kehilangan barang seperti kehilangan sepeda motor.

c) Informasi penemuan

Tidak hanya berita informasi kehilangan, namun disini juga terdapat informasi penemuan seperti penemuan barang dan penemuan orang.

2) Sebagai pencerahan masyarakat

Adanya grup facebook ICJ juga berperan sebagai media edukasi. Biasanya member-member grup facebook ICJ mereka memposting suatu topik bahasan.

3) Sebagai kontrol sosial

Adanya grup facebook ICJ juga bisa menjadi kontrol sosial bagi masyarakat. Misalnya saja banyak informasi-informasi tentang kejadian kriminal yang diposting oleh member grup facebook. Disana pasti dapat ditemui komentar-komentar buruk yang ditujukan kepada tersangka, secara tidak langsung komentar-komentar ini akan menjadi kontrol sosial bagi member lainnya. Bisa dikatakan seperti itu karena biasanya yang membaca akan memikirkan ketika dia akan melakukan

kriminal jadi bisa tau akibatnya sehingga bisa menghindari dari perilaku menyimpang.

4) Meningkatkan solidaritas sosial

Dalam grup facebook ICJ sangat terasa rasa solidaritasnya, ketika ada yang memposting kendala di jalan maka banyak respon dari member lainnya yang menawarkan bantuan. Tidak hanya itu dalam grup facebook ini juga sering mengadakan baksos kepada masyarakat. Seperti mengadakan bedah rumah kepada masyarakat yang membutuhkan.

5) Sebagai penggerak munculnya komunitas-komunitas.

Adanya grup facebook ICJ ini memunculkan suatu komunitas nyata yaitu sedulur ICJ, dan ada juga sedulur ICS/INFO CEGATAN SOLO, ada juga sedulur Imogiri, Sedulur Pundong, dan lain-lainnya. Komunitas ini terbentuk karena dilatar belakangi sama-sama menjadi anggota facebook yang mengedepankan nilai-nilai sosial.

6) Sebagai tempat diskusi

Pada awalnya grup facebook ini dibentuk dengan tujuan masyarakat bisa berdiskusi tentang permasalahan-permasalahan/hambatan-hambatan yang ada di masyarakat sehingga bisa mendapatkan solusi dan bermanfaat bagi masyarakat luas.

b. Peran bagi kepolisian

Adanya grup facebook ICJ ini juga bermanfaat untuk pihak kepolisian,

seperti:

1) Kontrol sosial

Dengan adanya postingan-postingan yang ada dalam grup facebook ICJ Seperti adanya informasi kecelakaan dan kriminalitas, maka pihak kepolisian akan memastikan apakah kejadian itu benar terjadi atau tidak. Dengan adanya postingan-postingan para member yang ikut memantau jalanan membrikan kontribusi ikut dalam menciptakan keamanan bagi masyarakat.

**Faktor Pendorong dan penghambat grup facebook ICJ dalam komunikasi massa**

Ada beberapa model komunikasi massa yang dituliskan oleh para ahli komunikasi (Khomsahrial Romli, 2016: 103-106. di dalam grup facebook ICJ ini sesuai dengan teori model komunikasi massa Melvin De Fleur. Model komunikasi massa ini dikemukakan oleh Melvin De Fleur. Melvin De Fleur menggambarkan sumber dan pemancar tidak berada di satu posisi.

Tentunya masyarakat yang menjadi member grup facebook ICJ mempunyai faktor pendorong dan penghambat dalam melakukan komunikasi massa:

a. Faktor pendorong

Faktor pendorong merupakan faktor-faktor yang bisa memajukan adanya komunikasi massa dalam grup facebook ICJ. Berikut adalah factor pendorong komunikasi massa dalam grup facebook ICJ:

1) Faktor pendorong Internal

Faktor pendorong internal yaitu faktor pendorong yang ada di dalam grup facebook ICJ.

a) Member yang banyak, jumlah member yang banyak ini membuat masyarakat ingin bergabung menjadi member grup facebook ICJ juga.

b) Adanya penyampaian informasi yang cepat, banyaknya postingan-postingan member yang memberikan informasi-informasi membuat masyarakat mengikuti grup facebook ICJ.

c) Adanya nilai-nilai kepedulian terhadap sesama, banyaknya postingan yang mengajak ke arah hal positif membuat orang berlomba-lomba dalam

berbuat kebaikan.

## 2) Faktor pendorong eksternal

Faktor pendorong eksternal yaitu faktor pendorong yang ada di luar grup facebook ICJ

a) Adanya para relawan sosial, adanya relawan sosial ini biasanya mereka memposting bantuan pertolongan di jalan, pemantauan keamanan, ini membuat komunikasi massa dalam grup facebook ICJ menjadi lebih aktif.

b) Adanya rasa ingin mencari teman atau sedulur/saudara sehingga bergabung dalam grup facebook ICJ dan mengikutinya.

c) Adanya rasa ingin mengetahui, banyak masyarakat yang menjadi member grup facebook ICJ karena ingin mengetahui informasi-informasi yang ada dalam postingan.

## b. Faktor penghambat

Merupakan faktor-faktor yang bisa menghambat adanya komunikasi massa dalam grup facebook ICJ.

1) Faktor penghambat internal, yaitu faktor penghambat dari dalam grup facebook.

a) Adanya pembullying dalam postingan, ketika seseorang ingin menyampaikan suatu informasi namun kurang jelas, ini dapat menimbulkan pembullying yang ditujukan kepadanya, ini bisa menghambat dalam grup facebook ICJ.

b) Ketidakjelasan postingan, ini bisa menghambat komunikasi massa karena data informasi yang disampaikan tidak jelas/tidak lengkap bisa menimbulkan pertanyaan-pertanyaan.

## 2) Faktor penghambat eksternal

a) Kesibukan dari member, setiap member mempunyai kesibukan masing-masing dengan begitu tidak bisa selalu mengikuti isi dari postingan-postingan para member.

b) Keterbatasan prasarana, ketika member mengalami kehabisan kuota maupun susah sinyal ini menghambat member dalam mengikuti grup facebook ICJ.

c) Ketidaksiapan member dalam bermedia sosial, ketika member belum cukup paham bermedia sosial ini bisa menghambat.

### **Dampak Grup Facebook ICJ bagi Kehidupan Masyarakat**

Grup facebook ICJ tentunya mempunyai dampak positif dan negatif bagi kehidupan masyarakat

a. Dampak positif, yaitu dampak yang memberikan kebaikan

Dengan adanya grup facebook ICJ sangat bermanfaat bagi kehidupan masyarakat, beberapa dampak positifnya sebagai berikut:

1) Masyarakat lebih cepat dalam mendapatkan informasi, banyaknya postingan-postingan aktual yang di share para member membuat masyarakat mudah mendapatkan informasi.

2) Menambah nilai-nilai kepedulian sesama, masyarakat saling bahu membahu dalam menolong sesama, misalnya saja ada postingan bagi yang membutuhkan kursi roda. Maka bagi masyarakat yang membutuhkan bisa menggunakannya dengan gratis

untuk mempermudah dalam kegiatan sehari-harinya.

3) Memudahkan masyarakat dalam menyelesaikan masalah, dengan adanya diskusi dalam grup facebook ICJ membuat masyarakat bisa terbantu dalam menyelesaikan permasalahannya.

4) Meningkatkan rasa tertib pada peraturan, banyaknya postingan-postingan yang mengajak untuk menaati peraturan yang ada.

b. Dampak negatif, yaitu dampak yang memberikan keburukan

Tidak dapat dipungkiri lagi selain adanya dampak positif namun masih sering ditemuinya dampak yang merugikan masyarakat. Beberapa dampak negatifnya sebagai berikut:

1) Adanya pembulian kepada member karena ketidak jelasan postingan, ini akan berlarut-larut dibully karena belum bisa menjelaskan secara jelas isi dari postingannya.

2) Penipuan, banyaknya berita kehilangan membuat adanya oknum yang ingin mencari keuntungan. Yaitu dengan cara mengaku-aku menemukan barang tersebut.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Grup facebook Info cegatan jogja merupakan salah satu grup facebook yang bernama "Info Cegatan Jogja). Didirikan oleh Yanto Sumantri dan teman-temannya pada tanggal 13 September 2013. Kata "Cegatan" sendiri bisa diartikan sebagai

hambatan. Pada awalnya grup facebook ini didirikan sebagai wadah diskusi untuk menyelesaikan hambatan-hambatan yang ada dimasyarakat.

Dibuat bersama teman-teman yang awalnya untuk sharing/diskusi tentang permasalahan-permasalahan sehari-hari, permasalahan apapun, tapi pada awalnya lebih konsen ke pungli. Maka dari kata "cegatan" yang bisa diartikan hambatan, jadi dengan tujuan saling sharing untuk mengatasi hambatan-hambatan yang ada dimasyarakat. Untuk wadah berdiskusi tentang permasalahan-permasalahan yang ada.

Grup facebook ICJ sangat berperan dalam komunikasi massa. Grup facebook ICJ banyak memberikan peranan bagi kehidupan masyarakat di Bantul dalam komunikasi massa yaitu sebagai media informasi, sebagai pencerahan masyarakat, sebagai kontrol sosial, meningkatkan solidaritas sosial, sebagai penggerak munculnya komunitas sosial dan sebagai tempat diskusi.

Adanya grup facebook ICJ mempermudah masyarakat cepat mendapatkan informasi-informasi yang ada. Adanya grup facebook ICJ juga berperan sebagai media edukasi. Biasanya member-member grup facebook ICJ mereka memposting suatu topik bahasan. Adanya grup facebook ICJ juga bisa menjadi kontrol sosial bagi masyarakat. Misalnya saja banyak informasi-informasi tentang kejadian kriminal yang diposting oleh member grup facebook. Dalam grup

facebook ICJ sangat terasa rasa solidaritasnya, ketika ada yang memposting kendala di jalan maka banyak respon dari member lainnya yang menawarkan bantuan. Adanya grup facebook Iej ini memunculkan suatu komunitas nyata yaitu sedulur ICJ, dan ada juga sedulur ICS/INFO CEGATAN SOLO, ada juga sedulur Imogiri, Sedulur Pundong, dan lain-lainnya. Pada awalnya grup facebook ini dibentuk dengan tujuan masyarakat bisa berdiskusi tentang permasalahan-permasalahan/hambatan-hambatan yang ada di masyarakat sehingga bisa mendapatkan solusi dan bermanfaat bagi masyarakat luas.

Adanya faktor pendorong internal peran grup facebook ICJ dalam komunikasi massa yaitu member yang banyak, adanya penyampaian informasi yang cepat, adanya nilai-nilai kepedulian terhadap sesama. Faktor pendorong eksternalnya yaitu adanya relawan sosial, adanya rasa ingin mencari teman atau saudara, dan adanya rasa ingin mengetahui. Faktor penghambat internal yaitu ditemuinya pembullying dan ketidakjelasan postingan. Faktor penghambat eksternalnya yaitu kesibukan dari para member, keterbatasan prasarana member, dan ketidaksiapan member dalam bermedia sosial. Dampak positifnya yaitu masyarakat lebih cepat dalam mendapatkan informasi, menambah nilai-nilai kepedulian sesama, memudahkan masyarakat dalam menyelesaikan masalah, dan meningkatkan rasa tertib pada

peraturan. Untuk dapat negatifnya yaitu adanya pembulyan dan penipuan. Adanya pembulian kepada member karena ketidak jelasan postingan, ini akan berlarut-larut dibully karena belum bisa menjelaskan secara jelas isi dari postingannya. Penipuan, banyaknya berita kehilangan membuat adanya oknum yang ingin mencari keuntungan.

## **Saran**

### 1. Bagi masyarakat

Dengan adanya grup facebook ICJ diharapkan bisa dimanfaatkan dengan baik, seperti menjadi member yang menaati aturan dan bermedia sosial dengan baik.

### 2. Bagi pihak kepolisian

Dengan adanya grup facebook ICJ diharapkan bisa dimanfaatkan dengan baik dan bisa meningkatkan tata tertib.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Dengan adanya penelitian yang telah dilakukan, diharapkan untuk lebih detail lagi dalam menggali informasi yang ada bagi para peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. (2014). *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Herdiansyah, Haris. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kaskus. (2012). Tersedia di: <https://www.kaskus.co.id/thread/5480766e60e24bf4058b4572/sekilas-tentang-quotinfo-cegatan-jogjaquot/>. Diakses pada 6 April 2018).
- Kompasiana.(2015). Tersedia di <https://www.kompasiana.com/amallya-luckyta/54f910a4a333116f068b4579/jogja-punya-icj>).Diakses pada 28 November 2018).
- Kohimaru.(2009). *Gaul, Fun dan Berbisnis gantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT dengan Facebook.
- Moleong, Lexi J. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalimun.(2017). *Ilmu Komunikasi sebuah Pengantar Praktis*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Romli, Khomsahrial. (2016). *Komunikasi Massa*. Jakarta: PT Grasindo
- Soekanto, Soerjono. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.(2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Wiryanto.(2004). *Pen* Grasindo

